

***MENGUKUR SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PARA
PENGUSAHA ONLINE DI MASA PANDEMI***

Excelia Masinambow

Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Manado
exceliamasinambow@gmail.com

Novilia Solung

Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Manado
noviliasolung@gmail.com

Dilivio Polii

Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Manado
diliviopolii@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengukur skala Psychological Well-Being terhadap Pertumbuhan Ekonomi para Pengusaha Online di Masa Pandemi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain Kuisisioner untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait Mengukur Skala Kesejahteraan Psikologis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Para Pengusaha Online di Masa Pandemi. Subjek penelitian yang digunakan adalah para pengusaha online. Untuk mengukur aitem yang hendak kami gunakan, kami memakai Skala Likert (5 skala). Menurut Sugiono, Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sebuah fenomena yang terjadi. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan google formulir, dengan jumlah subjek yang berpartisipasi dalam pengisian skala ini adalah 30 orang. Syarat utama subjek yang mengisi skala ini adalah yang berumur 17–35 tahun dengan jenis kelamin laki–laki dan perempuan. Kemudian untuk menganalisis data kami menggunakan software IBM SPSS statistic 24. Model skala yang digunakan adalah Skala Likert. Terdapat lima alternatif pilihan jawaban dari model skala Likert dengan bobot skor 1 – 5. Hasil akhri penelitian ini yaitu kita dapat mengukur skala Psychological Well-being terhadap pertumbuhan ekonomi bagi para pengusaha online di masa pandemic ini. Dimana Psychological Well-being dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi para pengusaha online.

Kata Kunci : *Psychological Well-Being, Pertumbuhan Ekonomi, Bisnis Online, Masa Pandemi*

Abstract: This study aims to measure the Psychological Well-Being scale on the Economic Growth of Online Entrepreneurs in the Pandemic Period. This research is a quantitative descriptive study with a questionnaire design to describe or provide an overview related to Measuring the Scale of Psychological Well-being on the Economic Growth of Online Entrepreneurs in a Pandemic Period. The research subjects used were online entrepreneurs. To measure the items that we want to use, we use a Likert Scale (5 scales). According to Sugiono, the Likert Scale is used to measure attitudes, opinions, and perceptions of a person or group of people towards a phenomenon that occurs. Data collection was done online using google forms, with the number of subjects participating in filling out this scale was 30 people. The main requirement for the subjects to fill out this scale is that they are 17–35 years old, with male and female gender. Then to analyze the data, we used IBM SPSS statistic 24 software. The scale model used was Likert Scale. There are five alternative answer choices from the Likert scale model with a weighted score of 1-5. The final result of this research is that we can measure the scale of Psychological Well-being on economic growth for online entrepreneurs during this pandemic. Where Psychological Well-being can affect the economic growth of online entrepreneurs.

Keyword(s) : Psychological Well-Being, Economic Growth, Online Business, Pandemic Period

PENDAHULUAN

Masa pandemic merupakan masa yang berat bagi para masyarakat termasuk juga para pengusaha bahkan instansi atau perusahaan yang ada di seluruh dunia termasuk di Negara Indonesia. Dikarenakan adanya peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh pemerintah. Menurut World Health Organization (WHO), pandemic adalah suatu wabah penyakit yang menglobal dan dinyatakan ketika penyakit tersebut menyebar di seluruh dunia dapat dipastikan melampaui batas. Pandemi

COVID-19 ini yang mirip flu dinyatakan oleh (WHO, 2021)

Kata pandemi berasal dari bahasa Yunani yaitu *pan* yang memiliki arti *semua* dan juga *demos* yang berarti *orang*. Sehingga pandemi bisa diartikan sebagai epidemi penyakit yang menyebar ke wilayah dan bahkan negara lainnya. Meskipun epidemi penyakit dikatakan luas tetapi jumlah orang yang terinfeksi masih stabil, bukanlah termasuk pandemi. Pada umumnya kasus flu musiman memang

dikecualikan sebagai pandemi flu. (jagad, 2020)

Virus yang berasal dari negara Cina ini membawa dampak yang sangat besar bagi negara di seluruh dunia, juga perkembangan penularan virus ini yang sangat cukup signifikan. Sehingga, sampai saat ini peta persebaran Covid-19 di Indonesia sudah menyebar ke hampir seluruh provinsi.

Penyebaran virus Covid-19 juga mengakibatkan masyarakat mengalami kelumpuhan aktivitas, salah satunya aktivitas sektor ekonomi. Meskipun demikian hal ini tidak menghilangkan rasa semangat para pengusaha untuk tetap menjalankan bahkan mengembangkan usaha mereka. Hal ini di tunjukkan adanya perkembangan usaha lewat media social, dimana para pengusaha mempromosikan barang dagangan mereka lewat media social.

Sedangkan Pengusaha online adalah pengusaha yang menjalankan bisnisnya melalui media digital atau secara online. Dalam hal perdagangan, sebenarnya sama saja dengan pengusaha lain tetapi tempat berjualannya yang berbeda. Pengusaha online akan berbisnis melalui platform-platform yang sudah tersedia atau membuatnya sendiri seperti website

tokonya. Pengusaha adalah penerapan sebuah kreativitas sekaligus inovasi ketika memecahkan sebuah masalah yang menjadikan itu sebuah peluang besar. Hal itu dapat memanfaatkan banyak peluang dan memberikan keuntungan untuk banyak orang yang terlibat di dalam perusahaan tersebut.

Berbisnis secara online memang tidak mengenal waktu, apalagi semakin berkembangnya zaman masyarakat akan beralih keserba digital. Namun hal yang perlu diwaspadai adalah banyaknya penipuan yang terkadang sulit untuk dideteksi. Dalam berbisnis online kita tidak perlu memusingkan modal besar, hanya dengan sebuah komputer atau handphone dan koneksi internet, kita sudah dapat memulai usaha. Cukup dengan mengambil foto barang yang kita jual, lalu diunggah ke berbagai media sosial yang ada dan dengan tag line yang menjual, anda sudah bisa dibilang memulai langkah awal anda menjadi pengusaha online.

Tidak di pungkiri melalui penjualan online dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi para pengusaha. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu

negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan. Simon Kuznets menyebutkan pertumbuhan ekonomi yaitu bagaimana suatu negara mampu meningkatkan output produksi ekonomi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi.. (Ahmad, 2021)

Psychological well being merupakan ukuran multidimensi perkembangan psikologis dan kesehatan mental, termasuk skala didalamnya tingkatan hubungan positif dan kemandirian dengan orang lain. Psychological well being lebih didasarkan pada kemampuan psikologis yang dibutuhkan orang untuk tumbuh dan berkembang, yang membantu mereka menghadapi tantangan hidup secara efektif dari krisis. Pengusaha merupakan suatu bidang usaha dimana pelakunya memiliki kemandirian dan hubungan yang positif dengan orang lain yang akan bermanfaat saat mengelola usahanya dan mengembangkannya. Saat ini pelaku

usaha online mendapatkan banyak tuntutan agar menjadi individu yang lebih kreatif dan inovatif dalam membuat suatu produk yang menarik dan bagaimana produk tersebut dapat dipasarkan.

Dengan banyaknya persaingan dalam industri dan kendala yang dihadapi saat kondisi new normal COVID-19 ini banyak usaha yang tidak dapat bertahan lama. Jika hal ini dilihat secara positif, tentu karena hal ini dapat menjadi ajang untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan pelaku usaha tersebut, dimana hasil pengembangan diri tersebut tentu akan membuat pelaku usaha tersebut merasa puas dan merasa sejahtera.

Berdasarkan analisis permasalahan di atas kami sebagai peneliti hendak melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengukur skala Psychological Well-Being terhadap Pertumbuhan Ekonomi para Pengusaha Online di Masa Pandemi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain Kuisioner untuk mendeskripsikan atau

memberikan gambaran terkait Mengukur Skala Kesejahteraan Psikologis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Para Pengusaha Online di Masa Pandemi.

Subjek penelitian yang digunakan adalah para pengusaha online. Untuk mengukur aitem yang hendak kami gunakan, kami memakai Skala Likert (5 skala). Menurut Sugiono, Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sebuah fenomena yang terjadi menurut (Davidson, 2022)

Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan google formulir, dengan jumlah subjek yang berpartisipasi dalam pengisian skala ini adalah 30 orang. Syarat utama subjek yang mengisi skala ini adalah yang berumur 17–35 tahun dengan jenis kelamin laki–laki dan perempuan. Kemudian untuk menganalisis data kami menggunakan software IBM SPSS statistic 24.

Model skala yang digunakan adalah Skala Likert. Terdapat lima alternatif pilihan jawaban dari model skala Likert dengan bobot skor 1 – 5.

Aitem Favorable Aitem Unfavorable

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu – Ragu	Setuju	Sanagat Setuju
---------------------	--------------	-------------	--------	----------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh 60 orang responden yang mengisi kuesioner dalam waktu 3 hari dari tanggal 3 Juni – 5 Juni 2022.

Setelah dilakukan uji coba pada alat ukur penyesuaian diri yaitu dengan menyebarkan kuesioner, selanjutnya dilakukan penghitungan hasil kuesioner lewat uji validitas dan uji reliabilitas pada aplikasi SPSS. Sebelum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas lewat aplikasi SPSS, perlu untuk membalikkan angka – angka yang ada dalam aitem unfavorable.

• Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian menurut (Sugiyono, 2006). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (LINDATRISNAWATI988, 2015)

Hasil uji validitas lewat aplikasi SPSS, menggunakan table signifikansi $N = 60$ dengan signifikansi $5\% = 0.254$, diperoleh hasil dari 32 aitem terdapat 3 aitem pernyataan yang tidak valid, yaitu aitem 4, aitem 15, dan aitem 30 dimana ketiga item ini memiliki hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$. (table correlation dapat dilihat dalam lampiran)

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi menurut (Hidayat, 2013). Pengujian dilakukan dengan membagi hasil tes menjadi dua bagian yang relatif sama, sehingga hasil tes memiliki dua skor, yaitu skor belahan pertama (awal/ganjil) dan skor belahan kedua (akhir/genap). Koefisien reliabilitas belahan dapat dihitung menggunakan rumus korelasi

produk momen angka kasar (korelasi produk momen pearson)

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *alpha-cronbach* melalui aplikasi SPSS. Dan ditemukan bahwa alat ukur penyesuaian diri ini konsisten atau reliabel lewat hasil $\alpha > r_{tabel} = 0.897 > 0.254$.

Pada pengujian alat ukur Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-being*) yang diadaptasi dari “*P52 Measuring Psych Well-Being in CSHA 2001*” yang dikembangkan oleh The Canadian Study of Health and Aging (CHSA) menggunakan pengukuran Ryff yang terdiri dari beberapa item untuk menilai masing-masing 6 dimensi kesejahteraan, kemudian akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas lewat software IBM SPSS Statistic 24.

- Uji Validitas

Hasil uji validitas lewat aplikasi SPSS, menggunakan table signifikansi $N = 30$ dengan signifikansi $5\% = 0.361$, diperoleh hasil dari 19 aitem terdapat 4 aitem pernyataan yang tidak valid, yaitu

aitem 5, aitem 12, aitem 17 dan aitem 18 dimana ketiga item ini memiliki hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *alpha-cronbach* melalui aplikasi IBM SPSS Statistic 24. Dan ditemukan bahwa alat ukur *Psychological Well-being* ini konsisten atau reliabel lewat hasil $\alpha > r_{tabel} = 0.835 > 0.361$. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat hasil akhir bahwa penelitian ini yaitu kita dapat mengukur skala *Psychological Well-being* terhadap pertumbuhan ekonomi bagi para pengusaha online di masa pandemic ini. Dimana *Psychological Well-being* dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi para pengusaha online.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kita dapat mengukur skala *Psychological Well-being* terhadap pertumbuhan ekonomi para pengusaha online di masa pandemic. Dimana dapat dikategorikan pertumbuhan ekonomi meningkat secara cepat.

Keterbatasan penelitian ini, yaitu kurangnya waktu yang efektif dalam pengambilan data, kurangnya

pemahaman tentang perhitungan pengskalaan dan pengujian alat ukur, serta penelitian yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- (WHO), W. H. (2021, april 19). *Definisi pandemi organisasi kesehatan dunia (WHO)*. Retrieved from <https://www.publichealth.com:https://www.publichealth.com.ng/world-health-organization-who-pandemic-definition/>
- ahmad. (2021, september 12). *Pengertian Pertumbuhan Ekonomi: Ciri-Ciri, Faktor dan Metode Pengukurannya*. Retrieved from <https://www.gramedia.com/:https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pertumbuhan-ekonomi/>
- Davidson, J. S. (2022). *Menurut sugiyono 201793 menyatakan bahwa skala likert*. Retrieved from <coursehero.com:https://www.coursehero.com/file/p37nmg/Menurut-Sugiyono-201793-menyatakan-bahwa-Skala-likert-merupakan-skala-yang/>
- Hidayat, A. (2013, oktober 16). *Penjelasan Uji Reliabilitas Instrumen Lengkap*. Retrieved from <statistikian.com/:https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html>
- jagad. (2020). *Pengertian Pandemi : Pola Penyakit dan Sejarah Pandemi Dunia*. Retrieved from <jagad.id:>

<https://jagad.id/pengertian-pandemi/>

LINDATRISNAWATI988. (2015, juni 27). *UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS*. Retrieved from <https://lindajharul.wordpress.com/>:
<https://lindajharul.wordpress.com/2015/06/27/uji-validitas-dan-uji-reliabilitas/#:~:text=Menurut%20Sugiyono%20%282006%29%20Uji%20validitas%20adalah%20suatu%20langkah,untuk%20mengukur%20sah%2C%20atau%20valid%20tidaknya%20suatu%20kuesioner.>